

MK. METODOLOGI PENELITIAN

Buku Panduan Praktikum
**PENYUSUNAN
PROPOSAL PENELITIAN**



Disusun oleh:

Dodiet Aditya Setyawan, SKM., MPH

Wiwik Setyaningsih, SKM., M.Kes.

Sinar Perdana Putra, S.Tr.Kes., MKM

**POLITEKNIK KESEHATAN KEMENTERIAN KESEHATAN RI
JURUSAN TERAPI WICRA
Prodi Terapi Wicara dan Bahasa Program Sarjana Terapan
Tahun 2023**

Buku Panduan Praktikum
PENYUSUNAN PROPOSAL PENELITIAN
PRODI TERAPI WICARA DAN BAHASA PROGRAM SARJANA TERAPAN



Mata Kuliah Metodologi Penelitian

Penyusun
Dodiet Aditya Setyawan, SKM., MPH.
Wiwik Setyaningsih, SKM., M.Kes.
Sinar Perdana Putra, S.Tr.Kes., MKM.

POLITEKNIK KESEHATAN KEMENTERIAN KESEHATAN RI
JURUSAN TERAPI WICARA
PRODI TERAPI WICARA DAN BAHASA PROGRAM SARJANA TERAPAN
TAHUN 2023

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Kuasa karena atas limpahan karunia-Nya Buku Panduan Praktikum Penyusunan Proposal Penelitian pada Program Studi Terapi Wicara dan Bahasa Program Sarjana Terapan di Jurusan Terapi Wicara Politeknik Kesehatan Kemenkes Surakarta ini dapat diselesaikan dengan baik.

Penyusunan Proposal Penelitian ini dilakukan oleh mahasiswa sebelum menyelesaikan Mata Kuliah dengan pokok bahasan Metodologi Penelitian pada program studi akademiknya. Melalui Penyusunan Proposal Penelitian ini diharapkan mahasiswa mampu menulis Proposal Penelitian dengan menerapkan metodologi penelitian dengan baik dan benar.

Buku Panduan Praktikum Penyusunan Proposal Penelitian ini dimaksudkan untuk memberikan petunjuk yang bersifat umum kepada mahasiswa dalam proses Penyusunan Proposal Penelitian, sehingga diharapkan mampu meminimalkan kesenjangan yang mungkin terjadi.

Buku Panduan Praktikum Penyusunan Proposal Penelitian ini akan selalu diperbaiki dan disempurnakan pada masa-masa mendatang, untuk dapat membantu kelancaran dan kesempurnaan mahasiswa dalam menulis Proposal Penelitian dengan kualitas yang sebaik-baiknya.

Akhirnya Tim Penyusun mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan Buku Panduan Praktikum Penyusunan Proposal Skripsi ini.

Surakarta, Juli 2023

Penyusun,

SAMBUTAN KETUA JURUSAN TERAPI WICARA POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES SURAKARTA

Asssalamu'alaikum Wr. Wb.

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Kuasa karena atas limpahan karunia-Nya Buku Panduan Praktikum Penyusunan Proposal Penelitian pada Program Studi Terapi Wicara dan Bahasa Program Sarjana Terapan di Jurusan Terapi Wicara Politeknik Kesehatan Kemenkes Surakarta ini dapat terwujud.

Sebagaimana kita ketahui bersama bahwa perkembangan ilmu pengetahuan khususnya dalam bidang Terapi Wicara sangat ditunjang oleh hasil-hasil penelitian yang baik. Oleh karena itu untuk mengaplikasikan teori pada mata kuliah Metodologi Penelitian, maka mahasiswa Program Studi Terapi Wicara dan Bahasa Program Sarjana Terapan di Jurusan Terapi Wicara perlu memiliki kemampuan menyusun Proposal Penelitian dengan baik dan melaporkannya dalam tugas akhir mata kuliah. Agar dalam pelaksanaan, penulisan dan penyusunan Proposal Penelitian tersebut dapat berjalan dengan baik dan memenuhi kaidah-kaidah penulisan ilmiah yang baku, maka perlu dibuatkan Modul sebagai acuan dalam Penulisannya.

Saya selaku Ketua Jurusan Terapi Wicara Politeknik Kesehatan Surakarta mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada Dosen yang telah membantu menyelesaikan Buku Panduan Praktikum Penyusunan Proposal Penelitian ini. Tentunya modul ini masih tidak luput dari kekurangan dan ketidaksempurnaan, sehingga saran dan kritik yang sifatnya membangun dari semua pihak sangat diharapkan demi kesempurnaan modul ini.

Semoga Buku Panduan Praktikum Penyusunan Proposal Penelitian ini dapat diterima dan bermanfaat bagi segenap mahasiswa dan juga Pembimbing atau Dosen. Sedangkan untuk Penyusun semoga apa yang telah dituliskan untuk mahasiswa dapat dicatat sebagai amal yang baik.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Surakarta, Juli 2023

Ketua Jurusan Terapi Wicara
Poltekkes Kemenkes Surakarta



Ig. Dedy Aditya Setyawan, SKM., M.P.H
NIP. 197401121998031002

HALAMAN PERSETUJUAN
KETUA JURUSAN TERAPI WICARA
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENTERIAN KESEHATAN SURAKARTA

Buku Panduan Praktikum

Penyusunan Proposal Penelitian Program Studi Terapi Wicara dan Bahasa Program Sarjana Terapan
Tahun 2023

Telah disetujui sebagai Buku Panduan Praktikum dalam proses perkuliahan untuk mahasiswa Semester V (Lima) guna memenuhi syarat kelulusan mata kuliah Metodologi Penelitian pada Program Studi Terapi Wicara dan Bahasa Program Sarjana Terapan Jurusan Terapi Wicara Poltekkes Kemenkes Surakarta Tahun Akademik 2023/2024.

Surakarta, Juli 2023

Ketua Jurusan Terapi Wicara
Poltekkes Kemenkes Surakarta



Ig. Dodiet Aditya Setyawan, SKM.,M.P.H
NIP.197401121998031002

DAFTAR ISI

Halaman Judul	1
Kata Pengantar.....	2
Sambutan Ketua Jurusan.....	3
Halaman Persetujuan Ketua Jurusan	4
Halaman Pengesahan Direktur	5
Daftar Isi.....	6
BAB I PETUNJUK UMUM PENYUSUNAN PROPOSAL.....	7
A. Pengantar	7
B. Aspek-aspek Penting dalam Proposal.....	8
BAB II SISTEMATIKA PROPOSAL SKRIPSI.....	11
A. Outline Proposal Penelitian.....	11
B. Penjelasan Tahapan-Tahapan Proposal.....	12
BAB III KETENTUAN PENGETIKAN DAN PENCETAKAN.....	21
A. Pedoman Pengetikan.....	21
B. Penggunaan Bahasa dan Tanda Baca.....	23
C. Cara Penulisan Kutipan (Sitasi).....	25
D. Cara Penulisan Daftar Pustaka (Bibliografi).....	27
E. Cara Penyajian Tabel dan Gambar.....	36
F. Pencetakan dan Penjilidan.....	37
Referensi.....	38
Lampiran-lampiran dan Contoh	39

BAB I

PETUNJUK UMUM PENYUSUNAN PROPOSAL PENELITIAN

A. Pengantar

Penelitian merupakan suatu upaya yang sistematis dan didasarkan pada metode ilmiah untuk mengatasi suatu masalah yang tidak bisa diselesaikan hanya dengan *Problem Solving*. Masalah yang dimaksud adalah kesenjangan antara kenyataan dengan teori yang ada. Penelitian merupakan suatu proses dengan tahapan-tahapan yang sistematis. Adapun tahap awal dari proses penelitian tersebut dimulai dengan membuat Proposal Penelitian. Proses Penelitian yang dibuat secara sistematis berdasarkan metode ilmiah yang dilakukan oleh mahasiswa Program Studi Sarjana Terapan adalah berupa Skripsi. Proposal Penelitian merupakan laporan secara tertulis dari rencana penelitian yang akan dilakukan oleh mahasiswa dengan bimbingan dari Dosen Pengampu Mata Kuliah Metodologi Penelitian. Penyusunan Proposal Penelitian ini digunakan sebagai **Syarat Kelulusan** pada Mata Kuliah Metodologi Penelitian bagi mahasiswa semester VI Program Studi Sarjana Terapan Terapi Wicara dan Bahasa Jurusan Terapi Wicara Poltekkes Kemenkes Surakarta.

Proposal Penelitian dapat berupa rencana penelitian yang asli atau dapat merupakan pembuktian yang bersifat memperbaharui, mengembangkan dan menegaskan teori-teori atau fakta-fakta dalam ruang lingkup kesehatan khususnya disiplin keilmuan Terapi Wicara. Tujuan Penyusunan Proposal Penelitian ini adalah agar mahasiswa mampu memahami suatu fenomena dalam bidang kesehatan atau khususnya disiplin keilmuan Terapi Wicara yang dapat mencerminkan penguasaan mahasiswa terhadap substansi dan metodologi penelitian. Diharapkan agar Proposal Penelitian mahasiswa ini nantinya dapat dilanjutkan oleh mahasiswa hingga tahap penyusunan Skripsi sehingga dapat membantu mengatasi masalah-masalah kesehatan atau khususnya terkait disiplin ilmu Terapi Wicara baik pada individu, keluarga maupun di tengah-tengah masyarakat.

B. Aspek-Aspek Penting Dalam Penyusunan Proposal Penelitian

ASPEK PENTING	PARAMETER
A. Penguasaan Penulisan :	
1. Sistematika Penulisan	: Sesuai dengan sistematika yang berlaku : 1. Bagian Awal : halaman judul, halaman pengesahan, dan daftar isi. 2. Bagian Isi : pendahuluan, latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, keaslian penelitian, tinjauan pustaka, kerangka teori, kerangka konsep, hipotesa/ pertanyaan penelitian, dan metode penelitian. 3. Bagian Penutup : daftar pustaka dan lampiran.
2. Ketepatan Penggunaan Bahasa dan Istilah :	1. Puntuasi (penggunaan tanda baca yang tepat) 2. Diksi (pemilihan kata yang tepat)
B. Aspek Ilmiah Tulisan :	
1. Kesesuaian Judul	1. Isi tulisan sesuai dengan judul 2. Memungkinkan untuk diteliti: penyelesaian masalah-masalah kesehatan/ Terapi Wicara. 3. Memberikan kontribusi terhadap pengembangan praktik dan ilmu Terapi Wicara.
2. Ketepatan Penulisan Masalah pada Latar Belakang :	1. Pernyataan masalah ditulis dengan jelas 2. Justifikasi masalah jelas dan kuat 3. Kronologis masalah dan konsep solusi dituliskan secara runtut.
3. Rumusan Masalah :	1. Jelas dan ringkas

	2. Didukung dengan fakta 3. Penting untuk diteliti 4. Dirumuskan dengan pertanyaan masalah yang spesifik dan jelas
4. Tujuan dan Manfaat Penelitian	1. Menggunakan kata kerja operasional 2. Dapat dicapai 3. Spesifik 4. Tertulis manfaat penelitian
5. Keaslian Penelitian	1. Mencantumkan Judul, Tahun dan Nama Peneliti dari penelitian sebelumnya yang serupa. 2. Menuliskan Deskripsi singkat penelitian sebelumnya yang serupa. 3. Menjelaskan Persamaan dengan Penelitian sebelumnya. 4. Menjelaskan Perbedaan dengan Penelitian sebelumnya.
6. Ketepatan Menuliskan Tinjauan Pustaka	5. Semua variabel yang berhubungan dengan masalah penelitian dituliskan secara jelas dan lengkap 6. Setiap pernyataan didukung oleh Pustaka yang sesuai. (Pengarang dan Tahun) 7. Kejelasan dalam membuat parafrase pada setiap pernyataan.
6. Penyusunan Kerangka Teori	1. Berdasarkan teori/model yang berlaku secara umum 2. Menggambarkan semua yang tertulis pada Tinjauan Teori.
7. Penyusunan Kerangka Konsep	1. Sesuai dengan konsep/desain penelitian yang akan dilakukan.

	2. Menggambarkan semua variabel dan hubungan antar variabel yang diteliti.
8. Perumusan Hipotesis	1. Berupa kalimat pernyataan yang jelas. 2. Hipotesis kerja/alternatif 3. Dapat diuji dan didasarkan pada teori 4. Bersifat memprediksi
9. Penggunaan Metode Penelitian dan Statistik	1. Pemilihan desain /rancangan penelitian yang tepat. 2. Sesuai dengan tujuan penelitian 3. Variabel penelitian dirumuskan secara jelas 4. Ketepatan penentuan subjek penelitian 5. Penjelasan pengumpulan data 6. Penentuan instrumen penelitian dengan tepat (Valid dan Reliabel) 7. Menggunakan teknik pengolahan data yang tepat (kuantitatif /Kualitatif)
10. Penggunaan Kepustakaan	1. Konsisten dengan metode penulisan pustaka yang ditentukan, yaitu Harvard Style. 2. Pustaka yang digunakan maksimal diterbitkan dalam kurun waktu 10 tahun terakhir. 3. Pustaka yang dianjurkan adalah dari jurnal-jurnal hasil penelitian terbaru dan buku.

BAB II

SISTEMATIKA PENYUSUNAN PROPOSAL PENELITIAN

1. Outline Sistematika Proposal Penelitian/Skripsi

Berikut ini merupakan gambaran secara umum dan menyeluruh atau outline Sistematika dalam penyusunan Proposal Penelitian yang dapat digunakan sebagai pedoman penulisan oleh mahasiswa:

PROPOSAL PENELITIAN
Halaman Judul
Halaman Persetujuan
Halaman Pernyataan Bebas Plagiarisme
Halaman Daftar Isi
Halaman Daftar Tabel
Halaman Daftar Gambar
Halaman Daftar Lampiran
Daftar Arti, Lambang, Singkatan, Istilah (<i>bila ada</i>)
BAB I PENDAHULUAN
A. Latar Belakang
B. Rumusan Masalah
C. Tujuan Penelitian
D. Manfaat Penelitian
E. Keaslian Penelitian
BAB II TINJAUAN PUSTAKA
A. Landasan Teori
B. Kerangka Teori
C. Kerangka Konsep
D. Hipotesis
BAB III METODE PENELITIAN
A. Jenis dan Desain Penelitian
B. Populasi, Sampel dan Teknik Sampling
C. Lokasi dan Waktu Penelitian
D. Variabel Penelitian
E. Definisi Operasional Variabel
F. Instrumen Penelitian
G. Prosedur Pengumpulan Data
H. Rencana Analisa Data
Daftar Pustaka
Lampiran

2. Penjelasan Tiap-Tiap Tahapan Dalam Penyusunan Proposal Penelitian

1. BAGIAN AWAL

a. Halaman Sampul Luar

Pada halaman sampul luar berisi komponen :

- 1) Judul Penelitian dan mengandung didalamnya tempat penelitian dilaksanakan.
- 2) Tulisan ‘Proposal Penelitian’
- 3) Logo Jurusan Terapi Wicara Poltekkes Kemenkes Surakarta
- 4) Nama peneliti ditulis dengan huruf Kapital disertai NIM
- 5) Nama Program Studi, Jurusan dan Poltekkes
- 6) Tahun penelitian
- 7) Sampul luar TIDAK diberi nomor halaman
- 8) Halaman ini dijilid ‘*Soft Cover*’ dengan menggunakan kertas BC Indah berwarna Biru Muda dengan Tulisan berwarna Hitam.

b. Halaman Sampul Dalam

- 1) Sama dengan Halaman Sampul Luar, tetapi menggunakan Kertas HVS ukuran Kwarto (A4) berwarna Putih.
- 2) Dibawah tulisan “Proposal Penelitian” ditambahkan tulisan tentang kegunaan penulisan proposal dengan rumusan:
“Untuk Memenuhi Persyaratan Kelulusan Mata Kuliah Metodologi Penelitian Pada Program Studi Sarjana Terapan Terapi Wicara dan Bahasa Jurusan Terapi Wicara Politeknik Kesehatan Surakarta”

c. Halaman Persetujuan

Pernyataan persetujuan berisi kalimat yang menyatakan bahwa Dosen Mata Kuliah telah menyetujui Proposal Penelitian ini sebagai Syarat Kelulusan pada Mata Kuliah Metodologi Penelitian. Komponen yang harus ada pada halaman persetujuan ini adalah :

- 1) Tempat, bulan dan tahun disetujui

- 2) Nama, NIP dan tanda tangan Dosen Mata Kuliah Metodologi Penelitian.
- 3) Nama, NIP dan tanda tangan Ketua Jurusan Terapi Wicara Poltekkes Surakarta.

d. Halaman Daftar Isi

Daftar Isi mengandung komponen pokok bahasan tiap Bab dan Sub Bab yang terdapat didalam Proposal Penelitian. Sub Bab derajat ke dua dan ke tiga tidak ditulis dalam Daftar Isi ini.

e. Halaman Daftar Tabel (*Bila Ada*)

Halaman Daftar Tabel berisi urutan tabel yang terdapat pada Proposal Penelitian. Nomor tabel menggambarkan nomor Bab dan Nomor Urut Tabel. Contoh: Tabel 1.1 artinya Tabel Pertama pada Bab I.

f. Halaman Daftar Gambar (*Bila Ada*)

Halaman Daftar Gambar berisi urutan gambar yang terdapat pada Proposal Penelitian, nomor gambar mengikuti ketentuan yang sama seperti penomoran Tabel.

g. Halaman Daftar Lampiran (*Bila Ada*)

Halaman Daftar Lampiran berisi urutan lampiran yang terdapat pada Proposal Penelitian. Daftar lampiran ini tidak meneruskan urutan halaman proposal, tetapi masing-masing lampiran mempunyai urutan halaman tersendiri yang dimulai dari nomor 1. Nomor lampiran yang digunakan adalah angka Arab, yaitu 1, 2, 3, ...dst.

2. BAGIAN ISI

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Bagian ini mengemukakan tentang alasan pentingnya dilakukan penelitian pada masalah atau topik yang akan diteliti, dengan cara mengemukakan adanya kesenjangan antara harapan dan kenyataan, baik kesenjangan teoritis ataupun kesenjangan praktis yang melatarbelakangi masalah yang diteliti. Pada bagian latar belakang ini perlu juga dipaparkan secara ringkas tentang teori, hasil-hasil penelitian, kesimpulan seminar dan diskusi ilmiah ataupun pengalaman atau hasil pengamatan pribadi yang terkait erat dengan masalah atau topik yang diteliti. Dengan demikian, masalah yang telah dipilih untuk diteliti mendapat landasan berpijak dan alasan yang lebih kuat.

B. Rumusan Masalah

Perumusan masalah ini merupakan suatu pernyataan yang sangat mendasar dan merupakan pertanyaan penelitian yang akan dicari jawabannya. Perumusan masalah merupakan rumusan secara konkrit terhadap masalah yang ada, dalam bentuk pertanyaan penelitian yang telah dilandasi oleh pemikiran teoritis dimana kebenarannya perlu dibuktikan.

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini dapat dirumuskan dalam bentuk tujuan umum dan khusus, supaya pembaca dapat memahami secara rinci tentang pentingnya penelitian ini dilaksanakan. Tujuan Umum merupakan gambaran tentang tujuan penelitian secara keseluruhan yang ingin dicapai, sedangkan Tujuan Khusus merupakan penjabaran atau pentahapan dari Tujuan Umum yang

sifatnya lebih operasional dan spesifik. Dengan perumusan semacam ini dapat diasumsikan bahwa bila semua Tujuan Khusus tercapai maka Tujuan Umum penelitian juga berarti akan tercapai. Penggunaan kata kerja operasional yang tepat dalam membuat rumusan atau pernyataan tentang tujuan penelitian yang diantaranya dapat berupa mengukur, mengidentifikasi, menganalisa, membandingkan, menilai, mengevaluasi, menggambarkan dan lain-lain.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian menunjukkan secara eksplisit manfaat atau kontribusi hasil penelitian untuk layanan kesehatan termasuk Terapi Wicara dan juga untuk perkembangan ilmu pengetahuan terutama ilmu Terapi Wicara. Rumusan manfaat penelitian ini juga dapat digunakan sebagai *justification* untuk mendukung bahwa penelitian ini layak untuk dilakukan.

E. Keaslian Penelitian

Keaslian penulisan proposal penelitian dilakukan dengan memberikan penjelasan terkait penelitian yang sudah pernah dilakukan sebelumnya oleh orang lain. Penjelasan tersebut mencakup perbedaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti pada saat ini.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

Landasan Teori memberikan uraian yang sistematis tentang teori dasar yang relevan, fakta, hasil penelitian sebelumnya, konsep atau pendekatan terbaru yang ada hubungannya dengan topik penelitian yang dilakukan. Materi-materi dalam tinjauan pustaka

dapat diangkat dari berbagai sumber seperti buku-buku, jurnal penelitian, skripsi, tesis, atau disertasi yang telah dipublikasikan serta terbitan-terbitan resmi pemerintah dan lembaga-lembaga resmi lainnya. Dalam menuliskan landasan teori, peneliti harus menunjukkan kemampuan intelektualnya dalam mengidentifikasi dan mengenal informasi yang relevan, mensintesis dan mengevaluasi berdasarkan hipotesis yang akan dikembangkan dalam penelitiannya.

B. Kerangka Teori

Kerangka Teori merupakan hasil dari proses reduksi, sintesis, ataupun abstraksi dari berbagai teori atau fakta ilmiah yang telah diuraikan dalam Landasan Teori. Kerangka Teori penelitian disajikan dalam bentuk bagan dan harus mencantumkan sumber atau referensi-referensi yang digunakan atau dipilih untuk digunakan dalam merumuskan Kerangka Teori tersebut. Langkah-langkah membuat Kerangka Teori dapat dilakukan dengan terlebih dahulu menentukan variabel-variabel yang akan diteliti, menguraikan konsep masing-masing variabel yang akan diteliti, dan mengaitkan masalah penelitian dengan konsep yang telah diuraikan secara skematis.

C. Kerangka Konsep

Kerangka Konsep merupakan pemilihan terhadap aspek-aspek yang ada dalam Kerangka Teori yang berhubungan dengan masalah penelitian yang spesifik. Kerangka Konsep dibuat dalam bentuk bagan yang merupakan satu rangkaian konsep yang secara sistematis menggambarkan variabel-variabel penelitian dan hubungan antar variabel tersebut.

D. Hipotesis

Hipotesis dirumuskan dalam bentuk kalimat pernyataan. Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap permasalahan yang dihadapi yang dapat diuji kebenarannya berdasarkan fakta empiris dan dapat memberikan arah penelitian. Pada penulisan hipotesa, peneliti menentukan apakah akan menetapkan hipotesis nol (H_0) atau hipotesis alternatif (H_a), tergantung dari prediksi peneliti terhadap hasil penelitian yang akan dilakukan.

Jika penelitian yang akan dilakukan bersifat eksploratif dan menggunakan desain kualitatif, maka pada bagian ini yang dirumuskan bukan hipotesis tetapi Pertanyaan Penelitian yang akan dijawab oleh penelitian yang akan dilaksanakan.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian

Pada bagian ini menjelaskan tentang jenis dan desain atau rancangan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti. Penggunaan rancangan atau desain penelitian tersebut harus disesuaikan dengan tujuan penelitian yang hendak dicapai serta dapat dengan tepat membuktikan kebenaran hipotesis/pertanyaan penelitian yang telah disusun atau ditekankan.

B. Populasi, Sampel dan Teknik Sampling

Bagian ini memberikan penjelasan tentang batasan populasi dan batasan sampel yang menjadi subyek penelitian yang akan dilakukan. Bagian ini juga memberikan gambaran tentang teknik pengambilan sampel yang digunakan serta jumlah atau besar sampel termasuk konsep dan formula atau rumus-rumus yang digunakan dalam menentukan besar sampel.

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

Yang dimaksud lokasi disini adalah tempat dimana penelitian akan dilakukan. Penetapan tempat penelitian atau lokasi penelitian ini harus disertai dengan alasan pemilihan lokasi tersebut. Sedangkan waktu penelitian yang dimaksud adalah perkiraan waktu yang dibutuhkan untuk proses penelitian mulai dari persiapan, pelaksanaan dan penyusunan laporan.

D. Variabel Penelitian

Bagian ini memberikan gambaran tentang variabel-variabel yang diamati dalam penelitian yang akan dilakukan. Identifikasi terhadap variabel ini dapat dikelompokkan menjadi 2, yaitu Variabel Bebas (*Independent Variable*) dan Variabel Terikat (*Dependent Variable*).

E. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional yang dimaksudkan disini **bukanlah** definisi teoritik. Definisi operasional variabel merupakan penjelasan yang dititikberatkan pada pengertian tentang variabel yang dibuat oleh peneliti, yang dapat menjelaskan tentang bagaimana variabel itu dapat diukur dan alat ukur apa yang bisa digunakan. Oleh karena itu definisi operasional ini harus memberikan implikasi praktis dalam proses pengumpulan data. Tidak semua variabel perlu didefinisikan secara operasional, tetapi hanya variabel-variabel yang mempunyai lebih dari satu cara pengukuran, variabel yang mempunyai cara pengukuran tersendiri yang lebih spesifik, atau variabel yang alat ukurnya perlu dibuat dan dikembangkan sendiri oleh peneliti.

F. Instrumen Penelitian

Bagian ini menguraikan tentang instrument atau alat ukur yang digunakan dalam pengumpulan data. Instrumen yang berupa kuesioner yang belum baku, harus dilakukan uji validitas dan reliabilitas dengan melakukan uji coba (*Try Out*). Pada bagian ini perlu dijelaskan pula bagaimana uji coba tersebut dilakukan yang mencakup waktu dilakukannya uji coba, subyek yang dilibatkan dalam uji coba hendaknya tidak kurang dari 15 orang, cara melakukan uji coba, bagaimana analisis data hasil uji coba (pemilihan teknik Uji Validitas dan Reliabilitas) dan bagaimana hasilnya.

G. Prosedur Pengumpulan Data

Bagian ini menguraikan tentang langkah-langkah yang ditempuh dan teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data, serta jadwal waktu pelaksanaan pengumpulan data yang akan dilakukan.

H. Rencana Analisa Data

Pada bagian ini memberikan gambaran tentang bagaimana seorang peneliti mengubah data hasil penelitian menjadi suatu informasi yang dapat digunakan untuk menarik kesimpulan hasil penelitian tersebut. Bagian ini memberikan penjelasan tentang rencana jenis analisis statistik yang akan digunakan. Pemilihan jenis analisa data sangat ditentukan oleh jenis data yang dikumpulkan dan tetap berorientasi pada tujuan yang hendak dicapai atau jenis hipotesis yang hendak diuji. Rencana analisis data ini juga harus mempertimbangkan kemungkinan penggunaan statistik parametrik maupun non parametrik dengan berpedoman pada teknik-teknik pemilihan jenis uji statistik yang akan digunakan secara tepat dan sistematis.

3. BAGIAN AKHIR

a. Daftar Pustaka

Referensi dalam Daftar Pustaka ini diharapkan berisi tentang sumber-sumber literatur yang terbaru dan diutamakan referensi yang berasal dari artikel-artikel hasil penelitian dari jurnal-jurnal ilmiah. Seluruh referensi yang digunakan dalam penyusunan proposal maupun pembuatan laporan hasil harus tertulis dalam Daftar Pustaka, ataupun sebaliknya yaitu referensi yang ada pada Daftar Pustaka harus merupakan referensi yang memang digunakan dalam teks. Isi dalam Daftar Pustaka ini akan menunjukkan kemampuan peneliti dalam melakukan penelusuran kepustakaan dan wawasan peneliti terhadap literatur-literatur, baik teori, konsep maupun artikel-artikel hasil penelitian sebelumnya. Referensi yang hanya dibaca oleh peneliti tetapi tidak dijadikan rujukan atau disitasi dalam teks tidak perlu dicantumkan dalam Daftar Pustaka. Cara penulisan referensi dalam daftar pustaka/ Bibliografi diatur lebih rinci pada Bab berikutnya dalam Modul Praktikum ini.

b. Lampiran

Bagian ini berisi tentang alat ukur penelitian dan informasi lain yang menunjang data yang disajikan. Disamping itu hasil analisis data juga dilampirkan beserta jadwal penelitian dan surat-surat ijin atau dokumen-dokumen terkait dengan proses atau pelaksanaan penelitian.

BAB III

KETENTUAN PENGETIKAN DAN PENCETAKAN

A. Pedoman Pengetikan

1. Jenis Kertas dan Bidang Pengetikan

Naskah Proposal Penelitian dicetak pada Kertas Putih berukuran A4 (29,7 x 21 cm) dengan berat 80 gram atau kertas Kwarto 80 gram. Jarak Bidang Pengetikan adalah sebagai berikut :

- a. 4 cm dari tepi Kiri kertas (*Left*)
- b. 4 cm dari tepi Atas kertas (*Top*)
- c. 3 cm dari tepi Kanan kertas (*Right*)
- d. 3 cm dari tepi Bawah kertas (*Bottom*)

2. Jenis Huruf (*Font*)

Naskah Proposal dan Laporan Hasil Penelitian diketik dengan komputer dan menggunakan jenis huruf/font *Times New Roman* berukuran 12, termasuk pengetikan Judul juga menggunakan ukuran 12. Sedangkan aturan penggunaan huruf secara Normal (*Regular*), Miring (*Italic*), Tebal (*Bold*) dan Garis Bawah (*Underline*) adalah sebagai berikut :

a. Huruf Normal (*Regular*)

Digunakan untuk teks utama/induk, abstrak, kata-kata kunci, tabel, gambar, bagan, catatan, lampiran.

b. Huruf Miring (*Italic*), digunakan untuk :

- 1). Kata-kata dari bahasa asing atau bahasa daerah
- 2). Istilah-istilah medis/kesehatan atau istilah-istilah yang belum lazim/baku.
- 3). Penggunaan Contoh dalam teks utama
- 4). Judul buku, jurnal, majalah dalam Daftar Pustaka
- 5). Nama Spesies Mikroorganisme atau Tumbuhan

c. Huruf Tebal (*Bold*)

Digunakan dalam penulisan Judul Bab dan Judul Sub Bab, baik di dalam naskah Utama/Induk maupun dalam Abstrak.

3. Pengaturan Spasi

Penggunaan Spasi dalam pengetikan naskah Proposal maupun Laporan Hasil Penelitian diatur sebagai berikut :

a. Pengetikan Antar Baris

Jarak antar baris pada penulisan Proposal dan Laporan Hasil Penelitian diketik dengan Spasi 1.5 (*1.5 line*), **KECUALI** keterangan gambar, grafik, lampiran, tabel dan daftar pustaka diketik dengan menggunakan Spasi Tunggal (1 Spasi).

b. Pengetikan Judul Bab

Jarak antara Awal Teks dengan Judul Bab diketik dengan jarak 3 spasi. Jarak antara akhir teks dengan Sub Judul di bawahnya adalah 3 spasi, selanjutnya jarak antara sub judul dengan awal teks berikutnya 1,5 spasi. Jarak antara satu bahan pustaka dengan bahan pustaka berikutnya dalam Daftar Pustaka menggunakan pengaturan After = 12.

c. Pengetikan Antar Kata

Spasi antara dua kata tidak boleh terlalu renggang dan menggunakan *Alignment Justified* (Perataan Kanan-Kiri)

d. Paragraf dan Penomoran

Penomoran atau pemberian tanda pada Judul Sub-Bab atau Anak Sub-Bab harus tetap konsisten. Bila menggunakan angka Arab harus tetap demikian sampai akhir naskah. Dalam penulisan Proposal Penelitian di Prodi Sarjana Terapan Terapi Wicara dan Bahasa Jurusan Terapi Wicara Poltekkes Surakarta, sistem penomoran yang digunakan adalah gabungan dari angka Arab dan angka Romawi dan abjad, dengan ketentuan sebagai berikut:

I
 A
 1
 a
 1)
 a)
 (1)
 (a)
 dst.

e. Penomoran Halaman

Bagian awal tugas akhir diberi Nomor Halaman angka Romawi Kecil (i, ii, iii, iv, v, vi...dst) yang ditempatkan di bagian Bawah Tengah. Nomor halaman pada Bagian Inti dan Bagian Penutup Proposal maupun Laporan Hasil Penelitian menggunakan Angka Arab (1, 2, 3, 4, 5.....dst) yang ditempatkan di Pojok Kanan Atas, **KECUALI** Nomor Halaman yang terdapat Judul Bab ditulis di Bagian Bawah Tengah halaman. Nomor halaman untuk Lampiran ditulis dengan menggunakan Angka Arab di Sudut Kanan Atas, melanjutkan nomor halaman sebelumnya.

B. Penggunaan Bahasa Dan Tanda Baca

1. Bahasa yang digunakan adalah Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris yang baku, baik dan benar.
2. Tanda Baca Titik (.), Titik Dua (:), Titik Koma (;), Tanda Seru (!), Persen (%), dan Tanda Tanya (?) Diketik Rapat dengan Huruf yang mendahuluinya.

Contoh:

Teknik pengambilan sampel dilakukan secara **acak**.

Jumlahnya sekitar **25%** dari populasi.

Adapun kriteria inklusi digunakan **adalah:**

Adakah hubungan antara pengetahuan dengan **keterampilan?** dst

3. Setelah Tanda Baca Titik, Koma, Titik Dua, Titik Koma, pengetikan diberi 1 ketukan kosong.

Contoh:

pura-pura, sayur-mayur, undang-undang, lauk-pauk, dst.

Variabel bebas dalam penelitian ini antara lain: **pengetahuan, tingkat pendidikan dan pendapatan keluarga.**

4. Tidak ada Spasi (Jarak) antara kata di Dalam Kurung dengan Tanda Kurung dan Tanda Kutip.

Contoh:

“Bagaimanakah gambaran pengetahuan ibu di desa **X?”**

Menurut pendapat Murti (2001) dapat disimpulkan bahwa.....

5. Tanda Sama Dengan (=), Lebih Besar (>), Lebih Kecil(<), Tambah (+), Kurang (-), Kali (X), dan Bagi (:) Diketik dengan Spasi Satu Ketukan Sebelum dan Sesudahnya.

Contoh: $P = 0,05$ $A : B = Z$ $A > B$ $C < D$ $A + B = C$

6. Penulisan Kata Ulang : Bentuk kata ulang harus ditulis lengkap dengan Tanda Hubung dengan cara pengetikan Tanpa Menggunakan Spasi Sebelum dan Sesudah Tanda Hubung.

Contoh: pura-pura, sayur-mayur, undang-undang, lauk-pauk, dst.

7. Penulisan Persamaan Matematika/Rumus-rumus: Jika dalam penulisan persamaan dengan menggunakan komputer dengan *Microsoft Office*, maka persamaan-persamaan diketik dengan *Equation Editor* yang secara otomatis sudah memberikan jarak yang cukup untuk tanda sama dengan, lebih kecil, lebih besar, tambah, kurang, kali dan bagi. Bila simbol ditulis dengan huruf miring maka penjelasan dalam teksnya juga harus ditulis dengan huruf miring.

Contoh: $A + B = C$
 $x = \sqrt{a^2 + c}$
 $D > \sqrt[4]{b^2 - 4abc}$

8. Penyingkatan Kata: semua singkatan harus ditulis penuh seperti: dan lain lain, dan sebagainya, dan seterusnya (tidak diperkenankan ditulis dengan cara ini: dll., dsb., dst.). Penyingkatan suatu istilah dapat diberlakukan, bila memang istilah tersebut panjang dan terlalu sering muncul dalam teks, dan untuk penyingkatan seperti ini, kepanjangan istilah tersebut harus dimunculkan pertama kali ketika istilah tersebut pertama kalinya muncul dalam teks.

C. Cara Penulisan Kutipan (Sitasi)

Terdapat berbagai macam cara atau sistem dalam pengutipan suatu referensi dalam proposal penelitian. Prodi Terapi Wicara dan Bahasa Program sarjana Terapan pada Jurusan Terapi Wicara di PoltekNIK Kesehatan Kemenkes Surakarta mengacu pada system *American Psychological Association (APA) 7th Edition* , dimana yang dituliskan adalah “Nama Belakang Penulis” dan “Tahun Publikasi” dikutip dalam teks, dan Daftar Pustaka (Daftar Semua Kutipan/Referensi Yang Digunakan) disertakan pada akhir Laporan Penelitian sesuai dengan urutan Alfabet Nama Penulis. Kutipan pada umumnya harus sama dengan aslinya, baik susunan kata maupun ejaan dan tanda bacanya. Penulisan sumber dalam pengutipan teks dapat dilakukan dengan cara yang bervariasi tergantung kalimat atau paragraf yang akan ditulis. Cara Sitasi dan Bibliografi atau Pembuatan Daftar Pustaka disarankan menggunakan Aplikasi *Mendeley Desktop*. Berikut beberapa panduan secara manual tentang tata cara pengutipan berdasarkan sumber referensinya :

1. Nama Penulis Dituliskan Didalam Teks

Notoatmodjo (2009) menyatakan bahwa penelitian pada dasarnya penelitian merupakan cara ilmiah untuk.....

atau,

Penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk..... (Notoatmodjo, 2009)

2. Terdapat Lebih Dari Satu Penulis yang Dikutip

Thomas (2001) dan Andrew (2005) menunjukkan bahwa

atau,

Penelitian merupakan (Thomas,2001; Andrew, 2005)

3. Dua Penulis Dari Satu Sumber

Ibnu dan Sunindya (2009) mengemukakan bahwa penelitian

atau,

Penelitian..... (Ibnu & Sunindya, 2009).

4. Lebih Dari Dua Penulis dari Satu Sumber

Bila terdapat lebih dari dua penulis, hanya nama pertama saja yang disebut, diikuti '*et al*' (untuk referensi berbahasa asing) atau 'dkk' (untuk referensi berbahasa Indonesia)

- Thomas, *et al* (2009) menyatakan bahwa pada umumnya
- Fajar, dkk (2009) mengatakan bahwa
- Penelitian terbaru menunjukkan bahwa..... (Thomas *et al*, 2009)

5. Tanpa Nama

Jika penulis tidak dapat diidentifikasi gunakan '**Anonim**' disertai judul tulisan dan tahun penerbitan dan Judul dituliskan dengan *huruf miring (italic)*.

Social Marketing Strategy (Anonim, 1999)

6. Sumber Sekunder Atau Sumber Kedua

Dalam pengutipan, sebisa mungkin menggunakan sumber asli (sumber primer) sebagai rujukan. Namun ada kalanya suatu teks yang telah dikutip oleh orang lain tidak dapat ditemukan sumber rujukan aslinya, maka dalam hal ini kutipan tersebut dapat di gunakan. Sumber seperti ini disebut sebagai sumber sekunder dan **harus dinyatakan** seperti itu dalam pengutipannya: Penelitian adalah..... (Brown 1996 dalam Bassett 1986)

Pada penelitian yang dilakukan oleh Brown (1996 dikutip dalam Bassett 1986) ditemukan bahwa

White, seperti yang dipaparkan oleh Black (1994) menjelaskan bahwa

7. Beberapa Tulisan Oleh Satu Penulis Dalam Tahun Yang Berbeda

Bila terdapat lebih dari satu publikasi dari seorang penulis yang menggambarkan hal yang sama dan tulisan tersebut dipublikasikan dalam tahun yang berbeda, maka referensinya harus dituliskan **dalam urutan waktu** (yang awal dituliskan lebih dahulu) :

Dijelaskan oleh Sugiyono(1999, 2001) bahwa penelitian merupakan.....

Penelitian adalah..... (Sugiyono, 1999, 2001).

8. Beberapa Tulisan Dari Satu Penulis Dalam Tahun Yang Sama

Jika beberapa tulisan yang dirujuk dipublikasikan pada tahun yang sama oleh penulis yang sama maka sumber rujukan dibedakan dengan menambahkan **huruf kecil** pada tahun :

Dalam penelitian terdahulu oleh William (1999a) ditemukan bahwa, namun pada penelitian selanjutnya yang juga dilakukan oleh William (1999b) dihasilkan

9. Institusi

Jika suatu tulisan atau karya dituliskan oleh suatu organisasi maka penulisan rujukan dilakukan atas nama organisasi tersebut, baik oleh asosiasi, perusahaan, ataupun departemen pemerintahan. Penggunaan singkatan dari nama sebuah organisasi (misalnya BPS) dapat dilakukan, dengan menuliskan **nama lengkapnya pada kutipan pertama**.

Kutipan pertama : Badan Pusat Statistik (BPS), 2007

Kutipan kedua dan selanjutnya : BPS, 2007

10. Tabel dan diagram

Bila menyajikan data dari sebuah diagram atau tabel, atau mengcopy keseluruhan tabel atau diagram, maka **sumbernya harus disebutkan**. Rujukan yang diambil dari teks menjadi sebuah tabel harus disebutkan **penulis dan halamannya** (misalnya Soekidjo 2005, hal 43), agar pembaca dapat melakukan verifikasi data tersebut. Bila data tersebut bukan milik si penulis tetapi diambil dari sumber lain, maka rujukan tersebut menjadi sumber sekunder.

D. Cara Penulisan Daftar Pustaka (Bibliografi)

Sebagaimana dengan cara penulisan Kutipan (Sitasi) yang menggunakan Sistem *American Psychological Association (APA) 7th Edition*, maka cara penulisan Daftar Pustaka pada Proposal Penelitian di Prodi Terapi Wicara dan Bahasa Program Sarjana Terapan pada Jurusan Terapi Wicara di Polteknik Kesehatan Kemenkes Surakarta juga mengacu pada Sistem *American Psychological Association (APA) 7th Edition*.

Daftar pustaka merupakan daftar referensi dan bibliografi. Sebagai daftar referensi daftar pustaka memuat informasi detail dari seluruh referensi atau sumber bacaan yang digunakan atau dikutip dalam Penyusunan Proposal Penelitian. Sebagai bibliografi daftar pustaka juga dibuat sebagai daftar bacaan yang relevan dengan tulisan tetapi tidak dikutip didalam teks. Ini untuk menunjukkan bahwa penulis telah membaca lebih banyak dari apa yang telah dikutip. Daftar pustaka bertujuan untuk memudahkan pembaca menemukan sumber yang digunakan dalam suatu penulisan. Cara Sitasi dan Bibliografi atau Pembuatan Daftar Pustaka disarankan menggunakan Aplikasi *Mendeley Desktop*. Adapun cara dan susunan penulisan Daftar Pustaka yang dimaksud adalah sebagai berikut :

1. Buku

Cara Penulisan: Nama, Inisial., Tahun. *Judul buku*. Edisi. Tempat Penerbitan : Penerbit.

Ketentuan:

- a) Nama belakang penulis tanpa gelar ditulis dengan huruf awal kapital diikuti oleh koma
- b) Inisial nama depan dan tengah: singkatan nama, ditulis dengan huruf kapital diikuti titik setelah setiap inisial dan koma setelah titik pada inisial terakhir
- c) Tahun: Tahun penerbitan diikuti titik
- d) Judul: Judul lengkap buku dalam huruf *Italic* dengan huruf kapital huruf awal pada kata pertama saja (**TIDAK SETIAP KATA/ SENTENCE CASE**). Diikuti oleh titik kecuali terdapat sub judul.
- e) Sub judul: Diikuti titik dua setelah judul, tanpa huruf kapital kecuali kata yang diharuskan untuk ditulis dalam huruf kapital. Diikuti oleh titik
- f) Edisi : Nomor edisi ditulis hanya bila buku yang digunakan bukan edisi pertama dengan menggunakan angka diikuti titik.
- g) Tempat Penerbitan : Kota atau negara dimana buku diterbitkan diikuti oleh titik dua
- h) Penerbit : perusahaan penerbit diikuti titik.

- i) Bila dalam teks kutipan terdapat tiga atau empat penulis dan nama penulis pertama dituliskan diikuti "dkk" atau *et al* namun pada daftar pustaka semua nama penulis harus dituliskan. Bila lebih dari empat penulis, barulah nama penulis pertama dituliskan dengan diikuti "dkk" (referensi dalam bahasa Indonesia) atau *et al* (referensi berbahasa asing)

Contoh Penulisan Daftar Pustaka dari BUKU:

- **Oleh Satu Penulis**

Hadi, S., (2001). *Metode penelitian kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta

- **Oleh Dua sampai Empat Penulis**

Untuk buku dengan ***Dua sampai Empat Penulis***, nama dituliskan dalam urutan seperti urutan yang ada didalam dokumen/buku. Gunakan tanda "&", dan bukan "dan" atau "and" untuk menghubungkan dua nama terakhir.

Contoh :

Heriyanto, A., & Sandjaja, B., (2006). *Panduan penelitian*. Jakarta : Prestasi Pustaka.

Besanko, D., Dranove, D., Shanley, M & Schaefer, S., (2003). *Economic of strategy*. 3rd Ed, New York : J. Willey.

- **Lebih Dari Empat Penulis**

Bila terdapat lebih dari empat penulis, maka hanya penulis pertama yang dicantumkan, diikuti oleh "dkk" atau "*et al*".

Contoh:

Fajar, I. *dkk.*, (2009). *Statistika untuk praktisi kesehatan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

2. Buku Terjemahan/Saduran

Contoh:

Karyadi dan Suwarni, S (penyadur)., (1978). *Marketing management*. Surakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Sebelas Maret.

3. Penulis Dengan Lebih Dari Satu Karya Dalam Tahun Yang Sama

Bila terdapat beberapa karya oleh seorang penulis dalam tahun yang sama yang digunakan dalam teks, maka mereka dibedakan dengan menambahkan huruf kecil setelah tahun dimana urutannya sesuai dengan urutan pengutipan dalam teks.

Contoh :

Soros, G., (1966a). *The road to serfdom*. Chicago: University of Chicago Press.

Soros, G., (1966b). *Beyond the road to serfdom*. Chicago: University of Chicago Press.

Hal ini juga berlaku jika terdapat beberapa penulis dengan nama belakang yang sama. Sebagai alternatif, inisial dituliskan juga dalam pengutipan.

4. Bahan Kuliah atau Handout (Nasir, A. 2011)

Cara penulisan:

- a) Nama Pengarang (*ditulis dari Nama Akhir/Belakang, diikuti dengan Inisial Nama Depan dan selanjutnya*).
- b) Tahun
- c) Judul Topik Handout/Bahan Kuliah: DICETAK MIRING
- d) Tulisan Lecture Handout/Bahan Kuliah/Materi Kuliah diikuti dengan Nama Mata Kuliah: DICETAK TEBAL.
- e) Kota tempat perguruan tinggi tersebut
- f) Nama Perguruan Tinggi

Contoh:

Setyawan, D.A., (2011). *Pengantar dasar-dasar statistik deskriptif*. **Materi Kuliah: Statistika Kesehatan**. Surakarta. Politeknik Kesehatan Kemenkes Surakarta.

5. Buku Elektronik (E-Books)

Penulis, inisial., tahun. Judul buku. [tipe media]. Tempat Penerbitan : Penerbit

Alamat website/URL secara detail, digarisbawahi & [tanggal akses]

Contoh :

Fishman, R., (2005). The rise and fall of suburbia. [e-book]. Chester: Castle Press <http://www.libweb.anglia.ac.uk/E-books> [diakses 5 Juni 2006]

Employment law and practice. (2005). [CD-ROM]. London: Gee <http://www.libweb.anglia.ac.uk/E-books> [diakses 5 Juli 2006]

6. Artikel Jurnal

Penulis, Inisial., Tahun. Judul artikel. *Judul Lengkap Jurnal*, Nomor Volume (nomor issu/bagian), halaman.

Catatan :

- a) Nama belakang penulis tanpa gelar ditulis dengan huruf awal kapital diikuti oleh koma
- b) Inisial nama depan dan tengah : singkatan nama ditulis dengan huruf kapital diikuti titik setelah setiap inisial dan koma setelah titik pada inisial terakhir
- c) Tahun : Tahun penerbitan diikuti titik
- d) Judul : Judul lengkap artikel TIDAK dalam huruf *Italic* dengan huruf kapital pada huruf awal kata pertama. Diikuti oleh titik kecuali terdapat sub judul
- e) Sub judul : Diikuti titik dua setelah judul, tanpa huruf kapital kecuali kata yang diharuskan untuk ditulis dalam huruf kapital. Diikuti oleh titik
- f) Judul Jurnal : Judul lengkap jurnal, dalam huruf *miring*, dengan huruf kapital pada huruf pertama setiap kata kecuali kata penghubung, diikuti oleh koma
- g) Nomor Volume :
- h) Nomor issu : didalam kurung, diikuti koma
- i) Halaman : tuliskan p atau hal diikuti titik, lalu halaman pertama dan halaman akhir artikel tersebut dihubungkan tanda ”-”. Diikuti titik.

Contoh :

Perry, C., (2001). What health care assistants know about clean hands. *Nursing Times*, 97 (22), p. 63-64.

Amqam, H., (2006). ISO 14001 adoption by local authorities. *Media*

Kesehatan Masyarakat Indonesia, 1 (22), hal. 273-285.

6. Artikel Surat Kabar

Penulis, Inisial., Tahun. Judul artikel. *Nama Koran*, tanggal dan bulan diikuti halaman.

Contoh :

Budiono, B., (2008). Hati-hati konsumsi suplemen antioksidan. *Tribun Timur*, 7 Feb. Hal.4.

7. Artikel Jurnal Dari Sumber Elektronik dari Internet

Penulis, inisial.,tahun. Judul artikel. *Judul jurnal*, [tipe media] Nomor volume (nomor issu/bagian), halaman jika ada. Alamat website/URL secara detail dan digarisbawahi. Pada bagian ini, yang dicetak miring adalah Nama JURNAL-nya BUKAN Judul Artikelnya. Penulisan Daftar Pustaka dari Jurnal Elektronik (Internet) ini juga dapat menggunakan aplikasi Mendeley Desktop dengan *Style Sitation : Harvard*.

Contoh :

Boulos, M.N.K., Roudsari, A.V. & Carson, E.R., (2001). Health Geomatics : an enabling suite of technologies in health and healthcare. *Journal of Biomedical Informatics*, 34, pp.195-219. Available at: <http://www.sciencedirect.com/science/article/pii/S1532046401910159>.

Mccrory, P. *et al.*, (2012). Efficacy of acupuncture for chronic knee pain : protocol for a randomised controlled trial using a Zelen design. *Bmc Complementary And Alternative Medicine*. Available at: <http://www.biomedcentral.com/1472-6882/12/161/abstract>.

8. Internet

Kemampuan teknologi khususnya teknologi informasi berkembang begitu pesat menyebabkan perang dengan mudah mengakses informasi melalui internet. Kemudahan ini tidak bisa disalahgunakan untuk memperoleh informasi tanpa memperhatikan otoritas keilmuan dan kepakaran orang atau lembaga penyedia informasi tersebut. Acuan berupa hasil penelitian, data base dan perangkat lunak (software) untuk analisis data tersedia dalam situs web dengan alamat Warning Wera Wanua (World Wide Web, WWW)

tertentu. **BUKAN** <http://google.com>, <http://yahoo.com>, <http://wikipedia.com> dan lain-lain, sebab situs-situs sejenis ini hanya berfungsi sebagai Mesin Pencari (*Search Engine*).

Cara Penulisan Daftar Pustaka dengan referensi dari Internet adalah :

Penulis, Inisial., Tahun. Judul dokumen, [tipe media]. Alamat website/URL secara detail, digarisbawahi [tanggal akses]

Contoh :

National electronic Library for Health. (2003). Can walking make you slimmer and healthier?. [online]. (diupdate 16 Januari 2005). <http://www.nhs.hth.walking> [diakses 10 April 2005]

Penulisan alamat elektronik tersebut diperoleh saat mengunduh (men-download) judul tersebut harus dicatat dengan baik sebab setelah disimpan pada media penyimpanan (*flash disk/hard disk*) maka alamat tersebut tidak nampak di layar monitor lagi.

9. Korespondensi Melalui Email Atau Bahan Diskusi

Bila ingin menggunakan rujukan dari korespondensi pribadi melalui email atau diskusi milis, yang harus diperhatikan betul adalah izin untuk menggunakan rujukan tersebut.

Cara Penulisan :

Penulis, Tahun. Judul surat atau postingan. [tipe media]. Nama penerima. Alamat korespondensi. tanggal pengiriman, termasuk waktu pengiriman. Alamat URL.[tanggal diakses]

Contoh :

jones@jones.com, (2005). Mobile phone developments. [E-mail]. Email kepada R.G.Schmit (r.g.schmit@syy.ac.uk). Dikirim Senin 7 Juni 2005, 08.15 http://gog.defer.com/2004_07_01_defer_archive.html. [diakses 7 Juli 2005]

10.Laporan Penelitian, Thesis dan Disertasi

Penulis, tahun. Judul Laporan Penelitian, tesis atau disertasi. Jenis. Nama program pendidikan. Nama perguruan tinggi, tempat. Pada bagian ini yang dicetak miring adalah Jenis Laporrannya (Skripsi, Tesis, Disertasi).

Contoh :

Salam,A., (2005). Hubungan pengetahuan, sikap dan pola konsumsi vitamin a dengan tingkat kecukupan vitamin a anak sekolah kelas IV-V di SD Inpres Bontomanai kota Makassar. *Skripsi*. Fakultas Kesehatan Masyarakat. Universitas Hasanuddin, Makassar.

Maraq, M.A. (1995). Transport of dissolved volatile on yield and morphology of *Amaranthus cruentus* and *Amarantus hypochondriatus*. *Thesis*. Univ. of Arkansas, Fayetteville.

11.Prosiding Konferensi Ilmiah

Contoh :

Onaga, K. (1983). *Develepment and environmental protection in coastal zones*. Proc. of the Okinawa conference on the importance of bypassed area in Asian economic development. Tokyo: Nasional institute for research advancement, p.80-108

Caviness, C.E. & F.C Collins. (1985). *Double cropping*. P.1032-1038. In R. Shibles (ed.) World soybean research III. Proc. World Soybean Res. Conf. 3rd, Ames, IA. 12-27 Aug. 1984. Westview Press, Boulder, CO.

Harris, H.C.,P.J.M. Cooper, & M. Pala. (1991). *Soil and crop management for improved water use efficiency in rainfed areas*. Proc. Int. workshop, Ankara, Turkey. 15-19 May 1989.

12.Peraturan Pemerintah dan Undang-undang

Contoh:

UU No 23 Tahun 1997. *Tentang pengelolaan lingkungan hidup*. Jakarta : Kementrian Lingkungan Hidup.

13. Publikasi Resmi Dari Suatu Institusi

Contoh:

BPS, (2002). *Statistik Indonesia 2000*. Jakarta : Badan Pusat Statistik

Badan POM, (2005). *National profile on the infrastructure management of chemicals in Indonesia*. Jakarta : Kelompok Kerja Profil Nasional Badan POM.

14. Sumber Tanpa Nama

Contoh:

Anonim, (1973). *The knew book of knowledge*. Canada : Grolier Inc.

Bila terdapat sumber rujukan tanpa nama dengan tahun yang sama, tambahkan **huruf kecil** dibelakang tahun yang diurut sesuai dengan urutan kutipan dalam teks.

Contoh:

Anonim, (1990a). *The land resources of Indonesia*. Jilid 3. Jakarta : PT. Cipta Adipustaka.

Anonim, (1990b). *Indonesian national forestry action plan*. Ministry of Agriculture & FAO.

15. DVD atau Video

Cara Penulisan : Penulis, Tahun publikasi. Judul lengkap DVD atau Video [media]. Tempat Publikasi : Penerbit

Contoh:

Warner Brothers, (2005). *Great films from the 80s : a selection of clips from Warner Brothers top films from the 1980s*. [DVD]. New York : Warner Brothers.

Dream Land Home Video, (2006). *The privileged planet : the search for the purpose of the universe*. [VCD]. Indonesia. PT Magixtama Etika.

16. Jika **bibliografi atau daftar pustaka berisi beberapa tulisan dari penulis yang sama**, maka tulisan kedua dan seterusnya tidak perlu disebutkan nama penulisnya, tetapi cukup dengan memberi garis saja.

Contoh:

Ishikawa, S. (1967). *Economic development in asian perspective*. Tokyo: Kynokuniya Book Store.

-----.(1972). *A note on choice of technology in China*. Jour. Dev. Stud. Vol.9, October 1972, pp.161-186.

E. Cara Penyajian Tabel Dan Gambar

Tata cara yang perlu diperhatikan dalam penyajian Tabel dan Gambar adalah sebagai berikut :

1. Tabel diberi nomor dengan angka arab, sesuai dengan nomor bab tempat table dicantumkan, diikuti dengan nomor urut table dengan angka arab. Contoh : Tabel 2.1
2. Tabel diberi judul di atas table, berjarak 1 spasi
3. Gambar diberi nomor urut dengan angka arab, sesuai dengan nomor urut gambar tersebut pada setiap bab. Nomor bab ditulis di depan nomor urut gambar dengan angka arab.

Contoh penulisan nomor gambar : Gambar 2.1

4. Gambar di beri judul di bawah gambar berjarak 1 spasi
5. Tabel dan gambar yang perlu disajikan di lembar yang lebih luas, dapat dilipat disesuaikan dengan luas halaman materi
6. Tabel dan gambar yang dikutip dari buku lain, harus dicantumkan sumbernya.
7. Judul Tabel dan Gambar mengandung unsure 3 W (*What, where, when*)

TABEL

Penggunaan tabel merupakan salah satu cara yang sistematis untuk menyajikan data-data dalam kolom dan lajur sesuai dengan sistematika dan klasifikasi masalah ataupun bahasan yang diberikan dalam tulisan. Sistematika tabel yang baik harus dapat memberikan informasi yang lengkap dan jelas serta dipahami. Tabel diberi nomor yang dapat menunjukkan nomor bab dan nomor urut tabel dalam bab tersebut. Judul tabel ditulis dengan huruf reguler dan gaya penulisan judul yakni huruf pertama ditulis dengan huruf kapital kecuali kata depan ataupun artikel.

Tabel dan judul tabel diketik dengan 1 spasi. Untuk memberikan sajian tabel yang jelas dan menarik, garis-garis vertikal tidak digunakan dan hanya garis horisontal yang digunakan. Catatan terhadap notasi ataupun keterangan dari tabel diberikan pada bagian bawah tabel.

MISALNYA: Tabel ini berada dalam Bab II dengan urutan nomor 4 sehingga diberi nama Tabel 2.4. Untuk kasus tabel yang bersambung, teknik penyajian yang singkat dan jelas direkomendasikan dalam pedoman penulisan ini. Tabel yang pertama adalah tabel yang terpotong oleh karena terbatas halaman. Sedangkan tabel kedua adalah tabel lanjutan dari tabel sebelumnya. Contoh penulisan tabel (lihat lampiran)

GAMBAR

Yang masuk ke dalam kategori gambar adalah foto, grafik, peta, sketsa, diagram, bagan ataupun gambar-gambar lain. Gambar dapat menyajikan data dalam bentuk-bentuk visual yang informatif dan mudah dipahami. Dengan pertimbangan konsistensi tulisan dan juga ketahanan kualitas dokumentasi laporan, maka gambar direkomendasikan sedapat mungkin dengan cetakan hitam, kecuali peran cetakan berwarna sangat penting sekali untuk kejelasan informasi yang diberikan oleh gambar tersebut. Judul gambar sebaiknya dibuat sesingkat dan sejelas mungkin. Tidak ada bingkai diperlihatkan atau dimunculkan di luar gambar.

F. Pencetakan Dan Penjilidan

1. Proposal yang sudah mendapatkan persetujuan selanjutnya dicetak dan dijilid 1 kali dengan cover terusan (*Soft Cover*) dengan menggunakan kertas BC Indah warna Biru Muda dan Tulisan Berwarna Hitam.
2. Proposal Penelitian yang diserahkan disertai dengan Softcopy dalam bentuk keping CD jumlah 1 buah, bentuk file Microsoft Word dan Pdf.

----- oo0oo -----

REFERENSI

- Budiman (2011). *Penelitian Kesehatan*. Bandung. PT. Refika Aditama
- Creswell, JW(2010). *Research Design : Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan Mixed*. Ed. Ketiga. Yogyakarta. Pustaka Pelajar
- Sandjaja, B., & Heriyanto, A. (2006). *Panduan Penelitian*. Jakarta.Prestasi Pustaka
- Saryono (2008). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Yogyakarta.Mitra Cendikia Press.
- Sarwono, J. (2006). *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Yogyakarta. Graha Ilmu.

LAMPIRAN 1:

CONTOH HALAMAN SAMPUL LUAR PROPOSAL (Tanpa Nomor Halaman)

**GAMBARAN TINGKAT PENGETAHUAN IBU TENTANG
PERKEMBANGAN BICARA DAN BAHASA PADA ANAK USIA DINI DI
DESA JERUKSAWIT KECAMATAN GONDANGREJO KARANGANYAR**

Ukuran Font 12, Spasi 1,5

PROPOSAL PENELITIAN



Oleh:

ANDIKA RAHARJA

NIM. P27220004102

Ukuran Font 12, Spasi 1,5

Ukuran Font 12, Spasi 1,5

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN SURAKARTA JURUSAN TERAPI WICARA
PRODI TERAPI WICARA DAN BAHASA PROGRAM SARJANA TERAPAN
TAHUN 2023**

LAMPIRAN 2:

CONTOH HALAMAN SAMPUL DALAM PROPOSAL (Dengan Nomor Halaman : i)

**GAMBARAN TINGKAT PENGETAHUAN IBU TENTANG
PERKEMBANGAN BICARA DAN BAHASA PADA ANAK USIA DINI DI
DESA JERUKSAWIT KECAMATAN GONDANGREJO KARANGANYAR**

PROPOSAL PENELITIAN

Untuk Memenuhi Persyaratan Kelulusan Mata Kuliah Metodologi Penelitian
Pada Program Studi Terapi Wicara dan Bahasa Program Sarjana Terapan
Jurusan Terapi Wicara Politeknik Kesehatan Kemenkes Surakarta



Oleh:

ANDIKA RAHARJA

NIM. P27220004102

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN SURAKARTA JURUSAN TERAPI WICARA
PRODI TERAPI WICARA DAN BAHASA PROGRAM SARJANA TERAPAN
TAHUN 2023**

LAMPIRAN 3:

CONTOH HALAMAN PERSETUJUAN

LEMBAR PERSETUJUAN

**GAMBARAN TINGKAT PENGETAHUAN IBU TENTANG
PERKEMBANGAN BICARA DAN BAHASA PADA ANAK USIA DINI DI
DESA JERUKSAWIT KECAMATAN GONDANGREJO KARANGANYAR**

PROPOSAL PENELITIAN

Disusun Oleh:

ANDIKA RAHARJA

NIM. P27220004102

Proposal Penelitian Ini telah Disetujui oleh Dosen Mata Kuliah Metodologi
Penelitian

Pada Tanggal: _____

Ketua Program Studi
Terapi Wicara dan Bahasa Program
Sarjana Terapan,

Dosen Mata Kuliah
Metodologi Penelitian

NIP.

NIP.

Mengetahui,
Ketua Jurusan Terapi Wicara
Politeknik Kesehatan Kemenkes Surakarta

Ig. Dodiet Aditya Setyawan, SKM.,M.P.H.
NIP.197401121998031002

LAMPIRAN 4:

SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama :

NIM :

Program Studi :

Judul Proposal :

Menyatakan bahwa Proposal Penelitian ini saya susun tanpa ada tindak plagiarisme sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Program Studi Terapi Wicara dan Bahasa Program Sarjana Terapan pada Jurusan Terapi Wicara Politeknik Kesehatan Kemenkes Surakarta.

Jika dikemudian hari dapat dibuktikan bahwa saya melakukan plagiarisme, saya akan bertanggungjawab sepenuhnya dan menerima sanksi yang dijatuhkan oleh pendidikan kepada saya.

Surakarta, 2023

Yang Membuat Pernyataan,

Andika Raharja
NIM. P27220004102

CONTOH LAYOUT:

Gambaran/ Ilustrasi Penulisan Proposal Penelitian

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

-----,
-----, dan seterusnya

B. Rumusan Masalah

-----,
-----, dan seterusnya

C. Tujuan Penelitian

-----;
-----;

1. Tujuan Umum

-----,
-----,

2. Tujuan Khusus

-----;
-----;

a. -----

b. -----

c. -----, dan seterusnya.

D. Manfaat Penelitian

-----;
-----;

1. -----

2. -----

3. Dst.

E. Keaslian Penelitian

-----,
-----,

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

1. Pengetahuan

-----.

a. -----,

b. -----, *dan seterusnya.*

2. Gangguan Bahasa

-----.

a. -----.

b. -----

1) -----

2) -----, *dan seterusnya.*

B. Kerangka Teori

----Buat Skema/ Bagan Kerangka Teori----

C. Kerangka Konsep

----Buat Skema/ Bagan Kerangka Konsep----

D. Hipotesis

-----:

1. $H_{(a)}$ -----.

2. $H_{(a)}$ -----, *dan seterusnya.*

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian

B. Populasi, Sample dan Teknik Sampling

1. Populasi

2. Sampel dan Teknik Sampling

3. Besar Sampel

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

D. Variabel Penelitian

E. Definisi Operasional Variabel

-----:

Variabel Penelitian	Definisi Operasional	Pengukuran	Kriteria	Skala Data

F. Instrumen Penelitian

- *Tuliskan jenis atau bentuk Instrumen yang akan digunakan dalam pengumpulan data.*
- *Jelaskan rencana uji Validitas dan Reliabilitas pada instrumen tersebut (bila ada)*

G. Prosedur Pengumpulan Data

- *Jelaskan rencana proses pengumpulan data yang akan dilakukan*

H. Rencana Analisis Data

- *Jelaskan rencana analisis data yang akan dilakukan (Univariat, Bivariat)*

----Contoh Halaman Daftar Pustaka----

DAFTAR PUSTAKA

- Aditama, T.Y. (2006). *Asma bronkial*. Departemen Pulmonologi & Kedokteran Respirasi FK-UI/RS. Persahabatan. Universitas Indonesia Press. Jakarta.
- Azwar, S. (2009). *Metode penelitian*. Cetakan IX. Pustaka Pelajar Offset. Yogyakarta.
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Sragen. (2012). *Kecamatan Sragen dalam angka 2012*. Badan Pusat Statistik. Sragen.
- Bateman, E., Bousquet, J., Gerald, M. F., Haahtela, T., O'Byrne, P., Ohta, K., *et al.* (2008). *Global Initiative for Asthma (GINA). Global strategy for asthma management and prevention*. p. 24. Retrieved from http://www.tmuh.org.tw/tmuh_web/Chest/pdf/Chest_teaching_b.pdf
- Dahlan, M.S. (2010). *Statistik untuk kedokteran dan kesehatan : deskriptif, bivariat dan multivariat*. Salemba Medika. Jakarta.
- Departemen Kesehatan RI, (2007). *Pedoman teknis penilaian rumah sehat*. Direktorat Jenderal Pengendalian Penyakit dan Penyehatan Lingkungan. Jakarta.
- Dinas Perhubungan, Komunikasi dan Informatika Kabupaten Sragen. (2013). *Daftar isian administrasi dan teknis di bidang transportasi kota*. Dishubkominfo Kabupaten Sragen, Jawa Tengah.
- Duffy, D.L., Mitchell, C.A. & Martin, N.G., (1998). Genetic and environmental risk factors for asthma: a cotwin-control study. *American Journal of Respiratory and Critical Care Medicine*, 157, pp.840-845. Available at: <http://www.atsjournals.org/doi/pdf/10.1164/ajrccm.157.3.9702070>
- Fajar, I., Isnaeni., Pudjirahaju,A., Amin, I., Sunindya, B.R., Aswin, A.AAG., Iwan, S., (2009). *Statistika untuk praktisi kesehatan*. Edisi Pertama. Graha Ilmu. Yogyakarta.
- Global Initiative for Asthma (GINA). (2012). *Global strategy for asthma management and prevention*. Retrieved from http://www.ginasthma.org/local/uploads/files/GINA_Report_March13.pdf

----- dan seterusnya.....